BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, data dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai implementasi program keluarga harapan sebaai upaya pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Bungur Kecamatan karangrejo Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan implementasi program keluarga harapan di Desa Bungur dapat dilihat dari segi pelaksanaanya atau dari proses implementasi kebijakan yang dilakukan. Dalam implementasi kebijakan yang dilaksanakan untuk menyukseskan suatu program dalam hal ini khususnya PKH pastinya akan melibatkan banyak organisasi/instansi pemerintahan, sehingga proses implemnetasi kebijakan dapat dilihat berbagai sudut pandang. Diantaranya adalah sebagai berikut:
   a. Pemrakarsa kebijakan/pembuat kebijakan (*the center*/pusat)

      Menurut sudt pandang ini, pihak pemerintah telah memenuhi tugasnya dengan baik seperti melakukan pemenuhan kuota, melakukan survey data setiap tahunnya, serta membuat sistem pencairan dana bantuan mnjadi lebih mudah dari sebelumnya sehingga memudahkan peserta untuk menerima dana bantuan secara

langsung. Meskipun masih terjai kendala pada sistem pencairan dana yang dibuat pemerintah, tetapi hal itu sudah dapat diatasi dengan cukup baik.

b. Pejabat-pejabat Pelaksana Lapangan (*the periphery*)

Menurut sudut pandang ini, pihak-pihak pelaksana lapangan sudah melakukan tugasnya dengan baik seperti pendamping PKH yang sudah mendampingi para KPM PKH dengan baik. Sementara dari pihak pemerintah desa sendiri juga sudah berusaha semaksimal mungkin menyediakan fasilitas bagi masyarakatnya untuk melakukan seluruh rangkaian kegiatan PKH.

c. Kelompok sasaran (*target group*)

Sudut pandang ini berkaitan dengan sejauh mana bantuan yang diberikan pemerintah, apakah sudah benar-benar tersampaikan dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi peningkatan mutu hidup kelompok sasaran. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung, manfaat PKH sangat berdampak positif bagi KPM. Mereka merasa sangat terbantu, karena dengan adanya program bantuan ini mereka tidak harus mengeluarkan pendapatan mereka untuk fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan, sehingga penghasilan mereka untuk biaya pendidikan dan kesehatan dapat disisihkan untuk ditabung atau dapat disisihkan sebagai modal usaha agar menjadi lebih produktif.

Dalam mengentaskan kemiskinan, Islam memandang bahwa kemiskinan tidak dapat dihilangkan namun masih ada upaya untuk meminimalisir kemiskinan agar kehidupan dapat diraih, misalnya dengan adanya PKH ini, pemerintah berupaya untuk menekan angka kemiskinan. Dalam Islam, untuk meminimalisir kemiskinan terdapat kewajiban yang harus dilakukan, kewajiban yang harus dilakukan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Kewajiban individu

   Berkaitan dengan adanya program keluarga harapan, keluarga penerima manfaat PKH masih harus tetap bekerja. Karena PKH dalam hal ini hanya bersifat membantu meringankan beban kebutuhan pendidikan dan kesehatan dan bukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi keluarga penerima manfaat PKH.

b. Kewajiban kelompok masyarakat

   Islam telah meletakkan modal pertama bagi terciptanya jaminan sosial. hal ini seperti dalam pelaksanaan PKH dimana masyarakat kurang mampu penerima manfaat PKH merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan ini.

c. Kewajiban pemerintah

   Dalam hal ini pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi pada warganya. Namun, tidak dapat dipungkiri pula bahwa memang kemiskinan tidak dapat dihapuskan begitu saja. Dirancangnya bantuan sosial program keluarga harapan

adalah sebatas untuk memutus rantai kemiskinan yang ada di msyarakat.

Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sudah berjalan dengan baik tetapi masih perlu dimaksimalkan. Bukan hanya untuk pelaksana teknis yang meningkatkan kinerjanya akan tetapi juga KPM yang juga harus melaksanakan kewajibannya secara maksimal. Program Keluarga Harapan disini masih belum bisa dikatakan sebagai program pengentasan kemiskinan karena pada kenyataannya peran program ini hanya sebatas memutus mata rantai kemiskinan saja.

2. Program Keluarga Harapan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sudah dijalankan dengan baik. Program keluarga harapan yang dijalankan di Desa Bungur sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khalifah, dan prinsip keadilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, perlu dilakukan monitoring secara langsung dari pemerintah pusat untuk mengetahui perkembangan terkini terkait

program bantuan sosial pengentasan kemiskinan yang sudah dilakukan, dalam hal ini adalah terkait PKH.

2. Bagi petugas PKH dalam hal ini pendamping PKH harus lebih mengarahkan kedepannya agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran RTM khususnya KPM PKH agar tidak ketergantungan pada bantuan sosial dari pemerintah. Serta bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan kebijakan pengentasan kemiskinan dengan mengintegrasi dengan konsep-konsep pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Peneliti selanjutnya, perlu diteliti beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah diimplementasikan pemerintah. Agar dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. Sehingga dari suatu penelitian yang dilakuakan akan dapat menjadi pertimbangan atau refrensi untuk membuat kebijakan pengentasan kemiskinan bagi pemerintah.